

ABSTRACT**EVALUASI (SOP-GAP) USAHATANI BUNGA KRISAN DI KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO DAN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Erra Rukmana Argiani / 20150220053

Dr. Ir. Sriyadi, M.P. / Dr. Aris Slamet Widodo, S.P., M.Sc

*Agribusiness Department Faculty of Agriculture
Muhammadiyah University of Yogyakarta*

Abstract

Samigaluh Subdistrict, Kulon Progo Regency and Pakem Subdistrict, Sleman Regency is an area below the development of chrysanthemum farming by the Institute of Agricultural Technology of Yogyakarta Special Region on 2006 and 2011. The development of chrysanthemum farming is motivated by a higher demand for chrysanthemum compared to the total production in Special Region of Yogyakarta and its surroundings. Chrysanthemum farming which more increasing is based on the application of cultivation appropriate to the Standard Operating Procedure - Good Agriculture Practice (SOP - GAP) by farmers. The purposes of this research are (1) To find out the application level of Standard Operating Procedure - Good Agriculture Practice (SOP-GAP) on chrysanthemum farming in Samigaluh District, Kulon Progo Regency and Pakem District, Sleman Regency. (2) To find out factors which influence the implementation level of Standard Operating Procedure - Good Agriculture Practice (SOP-GAP) on chrysanthemum farming in Samigaluh District, Kulon Progo Regency and Pakem District, Sleman Regency. This research uses descriptive analysis method and uses questionnaires and interview systems in data retrieval. The processing data in this research using Spearman score and rank techniques. The results showed, (1) the implementation level of Standard Operating Procedure - Good Agriculture Practice (SOP-GAP) on chrysanthemum farming in Samigaluh Subdistrict, Kulon Progo Regency included in a very high category and same with Pakem District, Sleman Regency included in a very high category. (2) the implementation level of Standard Operating Procedure - Good Agriculture Practice (SOP-GAP) for chrysanthemum farming in Samigaluh Subdistrict, Kulon Progo Regency and Pakem Subdistrict, Sleman Regency related to education, availability of capital, and the number of workers in the family level.

Keywords: *application level, chrysanthemum, farming, SOP-GAP*

INTISARI

EVALUASI (SOP-GAP) USAHATANI BUNGA KRISAN DI KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO DAN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. (Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Ir. Sriyadi, M.P. dan Dr. Aris Slamet Widodo, S.P., M.Sc.) Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo dan Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman merupakan daerah di bawah pengembangan usahatani bunga krisan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2006 dan 2011. Pengembangan usahatani bunga krisan dilatarbelakangi oleh adanya jumlah permintaan bunga krisan yang lebih tinggi dibanding dengan jumlah produksi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Usahatani bunga krisan yang semakin meningkat didasarkan dengan pengaplikasian budidaya yang sesuai *Standard Operating Procedure – Good Agriculture Practice (SOP – GAP)* oleh petani. Tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) Mengetahui tingkat penerapan *Standard Operating Procedure – Good Agriculture Practice (SOP-GAP)* pada usahatani bunga krisan di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo dan Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan *Standard Operating Procedure – Good Agriculture Practice (SOP-GAP)* pada usahatani bunga krisan di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo dan Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis serta menggunakan kuisioner dan sistem wawancara dalam pengambilan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skor dan *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan, (1) tingkat penerapan *Standard Operating Procedure – Good Agriculture Practice (SOP-GAP)* pada usahatani bunga krisan di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo masuk kedalam kategori sangat tinggi dan begitu pula pada Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman masuk kategori sangat tinggi. (2) tingkat penerapan *Standard Operating Procedure – Good Agriculture Practice (SOP-GAP)* usahatani bunga krisan di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo dan Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman berhubungan dengan tingkat pendidikan, ketersediaan modal, serta jumlah tenaga kerja dalam keluarga.

Kata kunci: bunga krisan, SOP-GAP, tingkat penerapan, usahatani.